

Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat ANC di Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang Tahun 2023

Rio jenita Sipayung

Program Studi Kebidanan STIKes ARTA KABANJAHE

Email : riojenita.sipayung@gmail.com

Abstrak. *The implementation of the class program for pregnant women is one program that is a means to increase knowledge for pregnant women, this program is a form of classroom learning. This affects ANC visits that should be done by pregnant women every month. This visit not only affects the mother but also on the health of the fetus being conceived. This implementation is not only for learning about getting pregnant, but learning about labor, childbirth and family planning. Thus it is highly recommended for pregnant women to take a class program for pregnant women to increase knowledge to mothers. The purpose of this study is to know the knowledge of mothers about the benefits of ANC in Mekar Sari Village Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang. The research design used in this study was A One Pretest-Posttest Design with total sampling technique. The results of this study indicate that there is an influence on the implementation of the class program of pregnant women on the knowledge of mothers about the benefits of ANC from the results of significance $0.000 < 0.005$.*

Keywords: *the implementation of a pregnant woman's classroom program on mother's knowledge about the benefits of ANC*

Abstrak. Penyelenggaraan program kelas ibu hamil merupakan salah satu program yang merupakan sarana untuk menambah pengetahuan bagi ibu hamil, program ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada kunjungan ANC yang seharusnya dilakukan ibu hamil setiap bulannya. Kunjungan ini tidak hanya berdampak pada ibu tetapi juga pada kesehatan janin yang dikandungnya. Implementasi ini tidak hanya untuk pembelajaran tentang kehamilan, namun pembelajaran tentang persalinan, persalinan dan KB. Oleh karena itu sangat dianjurkan bagi ibu hamil untuk mengikuti program kelas ibu hamil untuk menambah pengetahuan kepada ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang manfaat ANC di Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah A One Pretest-Posttest Design dengan teknik total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC dari hasil signifikansi $0,000 < 0,005$.

Kata Kunci: pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) terdapat 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia. Artinya Angka Kematian Ibu (AKI) sedikit menurun. Hal ini ditunjukkan menurut Kemenkes RI tahun (2013) bahwa jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228/100.000 kelahiran hidup di Indonesia. Ada beberapa upaya untuk mencapai sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) tersebut. Hal ini membutuhkan prioritas tenaga kesehatan yang berperan didalamnya. Dalam upaya menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu tenaga kesehatan berupaya melakukan promotif dan preventif. (Satriyandari, 2017)

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) pada ibu adalah meningkatkan kunjungan ibu hamil dengan program kelas ibu hamil dengan mengarahkan pada kunjungan *Ante Natal Care* (ANC). Sehubungan dengan hal ini ibu bisa menjaga kesehatan ibu sendiri dan kesehatan bayinya. Menurut Titaley dalam kutipan Febyanti kunjungan ibu hamil hanya sekali selama kehamilannya sekitar 95% dan sekitar 66% ibu yang melakukan kunjungan sebanyak 4 kali. *Ante Natal Care* (ANC) memiliki beberapa kunjungan K1-K4. Pada tahun 2016 proporsi kunjungan ibu hanya 1 kali di kota medan sekitar 94,4% dan K4 sekitar 89,6%. (Dinkes, 2016)

Menurut Salmah dalam jurnal Martini (2013) melalui pendekatan ini membantu kelangsungan hidup pada bayi dan ibu.

Pendekatan tersebut melalui asuhan kebidanan dimana pendekatan bukan terfokus kepada ibu saja melainkan kepada bayi, balita, keluarga, serta masyarakat. Sering sekali ibu hamil mengalami masalah yang mengancam nyawanya, hal ini dapan di kurangi atau dicegah dengan kunjungan *Ante Natal Care* (ANC)

Menurut Depkes RI kunjungan ibu hamil ada 4 kunjungan selama kehamilannya. Pada trimester 1 pemeriksaan dilakukan 1 kali, trimester 2 pemeriksaan dilakukan 1 kali, dan pada trimester 3 pada usia kehamilan 7- 9 bulan pemeriksaan kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali. Jadi pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan ibu. Kunjungan ini guna untuk memantau kesehatan ibu dan janin, faktor resiko dini, pencegahan dan penanganan komplikasi. (Kemenkes RI, 2011)

Pada penelitian yang telah dilakukan kota Malang, berjalannya program Kelas Ibu Hamil (KIH) mencapai target sekitar 30% mencapai target baik. Dan sekitar 60 % program ibu hamil belum berjalan dengan baik. Sehingga masih banyak upaya yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan. Karena program ibu hamil ini sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya yang memadai masih mencapai target sekitar 32%. (Fauda, 2015)

Menurut Depkes RI tahun 2011 program ibu hamil membantu ibu dalam proses belajar tentang kehamilan, perawatan bayi baru lahir, persalinan, masa nifas. Proses belajar ini juga membantu tingkat pengetahuan ibu untuk mencegah komplikasi dalam proses deteksi dini. Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya *Ante Natal Care* (ANC), sehingga hal ini menjadi indikator peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Manfaat ANC. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Pretest-Postest Control Group Design*. Dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi ibu hamil di desa mekar sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data demografi umur pada ibu hamil di Desa Mekar Sari mayoritas responden berumur 26-35 tahun sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 2 orang (10%). Berdasarkan karakteristik pendidikan pada penelitian ini ibu hamil mayoritas berpendidikan SD dan SMA dimana masing-masing sebanyak 6 orang (30%). Minoritas responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (15%). Mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 11 orang (55%) dan minoritas bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (15%).

Dapat dikaitkan bahwa umur ibu dapat mempengaruhi kondisi kesehatan maternal pada wanita baik itu berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan, maupun nifas. Kesiapan kondisi reproduksi wanita dipengaruhi oleh umur. Alat reproduksi melakukan setiap fase ketika ibu mengalami menstruasi, hamil dan menopause. Batas normal ibu bereproduksi adalah usia 20-35 tahun. (Kamariyah, dkk, 2014)

Tabel 1 Pre-test dan post test

Pelaksanaan	Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ANC							
	Kurang		Cukup		baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<i>Pre-test</i>	9	45	8	40	3	15	20	100
<i>post test</i>			5	25	15	75	20	100
Total							20	100
Wilcoxon rank	<u>p(value)</u>							
+ rank: 18	0.000							
Ties : 0								

Hasil analisis dalam penelitian pengaruh pelaksanaan program kelas ibu hamil pada ibu hamil yang dilihat dari hasil kuesioner *pre-test*, dimana mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (45%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan dari hasil *post_test* ibu hamil mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15

orang (75%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%). Hasil uji statistik Wilcoxon di dapat hasil *p value* 0.000 yaitu < 0.05 maka H_0 ditolak, maka H_a diterima, artinya ada pengaruh pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC di Desa Mekar Sari.

Hal ini juga dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauda (2015) .Pada penelitian yang telah dilakukan di negara Indonesia kota Malang, berjalannya program kelas ibu hamil mencapai target sekitar 30% mencapai target baik. Dan sekitar 60 % program ibu hamil belum berjalan dengan baik. Sehingga masih banyak upaya yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan. Untuk mencapai target tersebut, tenaga kesehatan harus melakukan sosialisasi di masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden pada umur mayoritas responden berumur 20-35 tahun tahun sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 2 orang (10 %).Ibu berada pada jenjang pendidikan SD dan SMA dimana masing –masing sebanyak 6 orang (25%). Dan ibu mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 11 orang (55%) dan minoritas bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (15%).
2. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dari hasil kuesioner *pre-test* ,dimana mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (45%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (15%).Sedangkan dari hasil *post_test* ibu hamil mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (75%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%).Dari hasil penelitian dapat dilihat bertambahnya pengetahuan ibu setaelah dilaksanakan program kelas ibu hamil, dengan bertambah baiknya pengetahuan ibu.
3. Ada pengaruh yang signifikansi antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC di Desa Mekar Sari, dilihat dari uji statistik dengan nilai $Asymp.signifikansi Pvalue=0.000 < 0.05$.

Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan agar petugas kesehatan lebih paham dengan program kelas ibu hamil dan mampu memberikan pelayanan pada masyarakat guna untuk meningkatkan kunjungan ANC pada ibu hamil ke petugas kesehatan.

2. Bagi Ibu hamil
Diharapkan kepada ibu hamil agar mampu melakukan kunjungan ibu hamil ke petugas pelayanan kesehatan ibu kesehatan ibu sendiri dan bayi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan menggunakan eksperimen guna menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali dan Muljono, Pudji. (2007). *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta:Grasindo
- Dinas Kesehatan.(2016). *Profil Kesehatan Kota Medan*. Medan: Germas
- Fauda,Noviati.(2015). *Jurnal Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia*.hal:68
- Kamariyah,dkk.(2014). *Buku Ajar Kehamilan*.Jakarta: Salemba
- Kemendes RI.(2014). *Gerakan Masyarakat Sehat*.
- Martini, Sri.(2018). *Jurnal Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat ANC dengan Frekuensi ANC*.
- Satriyandari, Yekti, (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Post Partum*. Journal of Health Studies.Vol: 1, No: 1, Hal: 50
- Schott, Judiath dan Priest, Judy. (2009). *Kelas Ante-natal (leading antenatal classes a practical guide)*. Jakarta:EGC
- Setiawan,Ari dan Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, D4, dan S2*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Sasnitiari,Ni Nyoman.(2017).*Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tanda Bahaya Kehamilan di Kota Bogor*.Jurnal Kesehatan Reproduksi .Vol:8, No: 2
- Tamaka,Cein.(2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*.Jurnal Keperawatan.Vol: 1,No:1
- Walyani, Elisabeth Siwi. (2014). *Materi Ajar Lengkap Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Yusuf, Prof.Dr. A. Muri. M.Pd.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:KENCANA